

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sawi merupakan jenis sayuran yang sangat disukai masyarakat, karena mempunyai potensi penting sebagai sumber dalam pemenuhan gizi untuk tubuh, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan pendapatan petani. Selain mempunyai rasa yang enak, sawi juga mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan. Hal tersebut didukung oleh laporan dari Balai Penelitian Pengkajian Pertanian (2009) bahwa sawi mengandung pro vitamin A dan asam askorbat yang tinggi. Sawi mencakup beberapa spesies *Brassica* yang kadang-kadang mirip satu sama lain.

Suatu tanaman dapat tumbuh berkembang dan memberikan hasil yang baik, dapat dipengaruhi oleh faktor genetika (Internal) dan faktor lingkungan tempat tumbuhnya (eksternal). Faktor internal yaitu segala pengaruh/faktor yang berasal dari tanaman itu sendiri yaitu meliputi gen dan hormon, sedangkan faktor eksternal yaitu sesuatu yang mempengaruhi/faktor yang berasal dari luar tubuh tumbuhan tersebut yaitu dari lingkungan atau ekosistem (air, cahaya, kelembapan, nutrisi, suhu). Untuk mendapatkan respon pertumbuhan serta jumlah dan mutu hasil tanaman yang baik maka kedua faktor tersebut harus berada dalam kondisi optimum. Sawi dapat tumbuh baik ditempat yang berhawa panas maupun berhawa dingin, sehingga dapat dibudidayakan di daerah dataran rendah hingga dataran tinggi. Pertumbuhan yang baik akan mempengaruhi hasil dan produksi.

Dalam hal menunjang pertumbuhan dan hasil tanaman sawi perlu adanya penggunaan pupuk. Penggunaan pupuk bisa berupa yang organik dan anorganik. Menurut Syekhfani (Untung Sugiarti *et al*, 2003) penggunaan pupuk anorganik merupakan cara tercepat untuk mempertahankan produktivitas tanaman karena unsur-unsur hara yang diberikan (setelah bereaksi dengan tanah) berada dalam bentuk ion yang mudah tersedia bagi tanaman. Pupuk yang sesuai untuk sawi hijau adalah pupuk Urea yang merupakan pupuk anorganik (kimia) yang didalamnya terkandung unsur Nitrogen berkadar tinggi. Kegunaan dari unsur

Nitrogen yakni: membuat daun tanaman lebih hijau segar serta dapat mempercepat pertumbuhan tanaman. Sawi merupakan tanaman yang diambil daun dan batangnya untuk dikonsumsi, oleh karenanya dengan penggunaan pupuk Urea dapat membantu untuk menghasilkan daun yang hijau segar. Selain penggunaan pupuk Urea, faktor lain yang menunjang adalah penggunaan mulsa.

Mulsa berasal dari sisa-sisa tanaman atau dari bahan sintesis seperti plastik. Menurut Damayanti *et al.* (2013), aplikasi mulsa merupakan salah satu upaya menekan pertumbuhan gulma, memodifikasi keseimbangan air, suhu dan kelembaban tanah serta menciptakan kondisi yang sesuai bagi tanaman, sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Kusumasiwi *et al.*, (2011) menjelaskan bahwa penggunaan mulsa plastik warna hitam dan hitam-perak nyata meningkatkan pertumbuhan dan hasil terong baik yang ditanam secara monokultur maupun tumpangsari dengan kangkung darat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian dengan judul ‘Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea*. L) berdasarkan Penggunaan Mulsa Plastik dan Dosis Pupuk Urea’ perlu dilaksanakan untuk melihat potensi pertumbuhan dan hasil sawi hijau sebagai bahan referensi dalam hal pembudidayaan dan meningkatkan pendapatan petani.

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan mulsa plastik dan dosis pupuk urea diharapkan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan hasil sawi hijau, untuk itu rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan mulsa plastik terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau ?
3. Bagaimana interaksi penggunaan mulsa plastik dan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penggunaan mulsa plastik dan dosis pupuk urea untuk pertumbuhan dan hasil sawi hijau akan berdampak pada penggunaan mulsa plastik dan dosis pupuk urea yang efektif dan efisien, untuk itu tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan mulsa plastik terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau.
3. Mengetahui interaksi antara penggunaan mulsa plastik dan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penggunaan mulsa plastik dan dosis pupuk urea sangat diharapkan mampu memberikan pertumbuhan dan hasil sawi hijau yang meningkat, untuk itu manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan penambah wawasan kepada mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian.
2. Sebagai bahan informasi kepada instansi pemerintah dalam menentukan kebijakan mengenai penggunaan mulsa plastik dan dosis pupuk urea untuk budidaya tanaman sawi hijau.
3. Sebagai bahan informasi kepada petani dalam membudidayakan sawi hijau, sehingga dapat meningkatkan penghasilan mereka.

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang dapat dijadikan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penggunaan mulsa plastik terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau.
2. Terdapat pengaruh penggunaan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau.

3. Terdapat interaksi antara penggunaan mulsa plastik dan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau.